

RINGKASAN

Analisis Usaha Brownchips Singkong “Vanie Chips” Di Desa Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Lucky Irdayana, NIM D31221071, Tahun 2024, halaman 64, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Uyun Erma Malika, S.TP., M.P, selaku Dosen Pembimbing

Brownchips singkong “Vanie Chips” adalah olahan makanan ringan yang dibuat dari bahan utama yaitu tepung terigu, coklat DCC (*Dark Chocolate Compound*), telur, dan margarin, juga menggunakan singkong sebagai bahan tambahannya. *Brownchips* Singkong atau keripik *brownies* singkong merupakan inovasi terbaru dari olahan kue *brownies*. Pembuatan *brownchips* singkong ini hampir sama dengan pembuatan kue *brownies* biasanya, hanya berbeda pada perlakuan memasaknya saja. *Brownchips* singkong ini dibuat setipis mungkin dan dimasak dengan cara dipanggang hingga kering dan menjadi keripik yang teksturnya renyah dan krispy bila dimakan. Tujuan pelaksanaan tugas akhir ini adalah dapat melakukan proses produksi, melakukan analisis pada usaha produk, dan dapat melakukan pemasaran produk *brownchips* singkong “Vanie Chips”.

Proses produksi *brownchips* singkong “Vanie Chips” dilakukan mulai dari persiapan alat, persiapan bahan, pengupasan dan penghalusan singkong, pemotongan serta pelelehan coklat dan mentega, pengolahan adonan, pencetakan dan pemanggangan, pemotongan *brownchips* dan pengemasan. Proses produksi dilakukan sebanyak 5 kali dengan total perolehan produk sebanyak 30 kemasan dalam 1 kali proses produksi, proses produksi dilakukan selama 8 jam dalam 1 kali proses produksi dengan menggunakan 1 tenaga kerja dalam proses produksinya.

Metode analisis yang digunakan dalam usaha ini yaitu BEP, R/C *Ratio* dan ROI. Hasil analisis diperoleh BEP (produksi) sebesar 21,59 kemasan dengan kapasitas produksi 30 kemasan. Sedangkan BEP (harga) ialah sebesar Rp. 7.196,53 per kemasan. R/C Rasio diperoleh lebih dari 1 yaitu sebesar 1,39 dan ROI diperoleh sebesar 4,68%. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat dikatakan usaha *Brownchips* Singkong “Vanie Chips” ini menguntungkan atau layak untuk usahakan.

Pemasaran produk *brownchips* singkong “Vanie Chips” dengan harga jual Rp. 10.000 per kemasan menggunakan pemasaran konsep 4P atau bauran pemasaran (*marketing mix*) berupa *product*, *price*, *place* dan *promotion*. Saluran distribusi yang digunakan ialah secara langsung dan secara tidak langsung kepada konsumen. Sebagai media promosi menggunakan platform media sosial *Whatsapp* dan *Instagram*.